

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Sejalan dengan perkembangan ekonomi yang semakin maju dan seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka seluruh organisasi atau perusahaan pun harus ikut berkembang sesuai dengan lajunya perekonomian yang akan mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan-perusahaan secara keseluruhan yang ada di Indonesia. Oleh karenanya perusahaan harus mempunyai kemampuan mengelola Sistem Informasi yang sesuai dengan kebutuhan yang dapat mempermudah pekerjaan organisasi tersebut. Sehingga sistem informasi perusahaan yang dibangun dapat dimanfaatkan sesuai dengan harapan termasuk dalam proses sistem informasi akuntansi penjualan berdasarkan visi dan misi perusahaan.

Sistem informasi akuntansi penjualan dapat membantu perusahaan untuk merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengendalikan kegiatan operasional perusahaan. Pada umumnya perusahaan menggantungkan diri mereka kepada penjualan untuk dapat bertahan hidup. Kondisi ini memotivasi perusahaan untuk meningkatkan pendapatan melalui peningkatan volume penjualan (Kholidah, 2017). Penjualan merupakan komponen penting dalam sebuah perusahaan, yang berfungsi untuk dapat membantu suatu perusahaan dalam membiayai kegiatan operasionalnya serta mengembangkan unit-unit usaha dalam mencapai visi

perusahaan. Untuk memperbaiki proses penjualan perusahaan dibutuhkan pengendalian intern dalam penjualan.

Pengendalian internal merupakan proses pemantauan yang berfungsi mempermudah manajemen mengetahui tindakan yang dilakukan dan bagaimana korekasinyajika pelaksanaannya tidak sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan (Sifra, 2013). Pengendalian internal disebut memadai apabila dengan diterapkannya sistem tersebut semua tujuan perusahaan dapat tercapai. Pengendalian internal mempunyai peranan penting salah satu diantaranya adalah proses pengendalian intern penjualan di sebuah Apotek.

Apotek Kali Malok merupakan toko yang bergerak dibidang distribusi obat yang beralamatkan di Jalan Tirtayasa, Sukabumi Bandar Lampung. Pada sistem penjualan Apotek Kali Malok yaitu dalam pengelolaan data penjualan masih dilakukan secara manual ke dalam buku sehingga kemungkinan terjadi kesalahan dalam pengolahan data penjualan, kehilangan data dan dalam penyimpanan data yang kurang baik maka sering terjadinya lupa penyimpanan data. Selain itu dalam pencarian data membutuhkan waktu yang lama sehingga tidak efisien juga belum adanya laporan penjualan. Serta pelanggan harus datang langsung untuk melakukan transaksi penjualan ke Apotik, sehingga membuang waktu dalam proses penjualan dikarenakan pelanggan baru tidak tau dan tidak ada informasi tempat apotik. Tidak adanya keamanan data sehingga data dapat diketahui oleh pihak lain, maka perlu dibuatkan sistem penjualan yang lebih baik secara terkomputerisasi agar dapat diharapkan dapat mempermudah dalam pengolahan data penjualan, dan menghasilkan laporan yang dibutuhkan oleh Apotek. Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, penulis tertarik merancang sistem akuntansi secara *online*

untuk pembagian tugas dalam pengendalian intern atas penjualan obat yang belum pernah dilakukan sebelumnya dan mengatasi masalah dan kesalahan yang terjadi.

Sebelumnya terdapat penelitian mengenai sistem informasi akuntansi pengendalian internal yaitu ditemukan masalah-masalah pengendalian intern yang perlu dibenahi dari laporan penjualan yang belum cukup memadai karena belum adanya laporan penjualan per item barang, laporan penjualan per pelanggan, dan laporan penjualan rincian ditulis oleh Kholidah (2017) didapat dari jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, dengan judul Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Internal, hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan yang diterapkan oleh PT Dimensi Citra Semesta telah menyajikan informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan secara tepat dan akurat. Lalu Deti (2017) menulis juga tentang Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan Dan Pemesanan Plywood Berbasis Web Pada PT Kumpeh Karya Lestari Jambi, dikutip dari Jurnal Manajemen Sistem Informasi, dengan hasil dari menggunakan situs di jual diharapkan dapat memberikan kemudahan dalam melakukan informasi yang cepat akurat dan benar, serta memberikan kemudahan dan keamanan untuk Subscriber dalam melakukan transaksi. Berdasarkan penelitian terdahulu maka dapat disimpulkan bahwa perbedaan terdapat pada produk yang dijual, metode pengembangan sistem, dan aplikasi yang digunakan.

### 1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana membangun sistem pengendalian intern atas akuntansi penjualan untuk meningkatkan pelayanan pada Apotek?
2. Bagaimana pengujian sistem pengendalian intern penjualan pada Apotek?

### 1.3. Batasan Masalah

1. Sistem penjualan secara tunai
2. Penerapan sistem dilakukan secara *online*.
3. *Input*-an sistem dalam penelitian ini yaitu data obat, data penjualan.
4. *Output* sistem yaitu laporan penjualan dan laporan keuangan penjualan.
5. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah *Dreamweaver* menggunakan *MySQL* serta alat perancangan menggunakan Diagram Konteks, DFD, ERD dan Relasi antar Tabel

### 1.4. Tujuan Penelitian

1. Menghasilkan sistem pengendalian intern atas akuntansi penjualan pada Apotek dengan aplikasi *Dreamweaver* dan *MySQL* sebagai *database*
2. Melakukan pengujian sistem pengendalian intern menggunakan metode pengujian *black box* untuk menguji sistem penjualan yang dibuat dengan menyebarkan kuisioner pengujian. Penujian diuji oleh Dosen dan Pimpinan Apotik Kali Malok.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat bagi Apotek yaitu :
  - a. Memberikan kemudahan Apotek dalam mengatasi pengendalian intern atas akuntansi penjualan dengan sistem terkomputerisasi
  - b. Memberikan kemudahan dalam menyajikan Laporan Penjualan pada Apotek
  
2. Manfaat bagi Penulis yaitu :
  - a. Dapat melatih dalam penyusunan laporan proposal skripsi
  - b. Memperoleh informasi dan wawasan dalam perdagangan di bidang dunia usaha